BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh etika profesi auditor eksternal dan perilaku disfungsional auditor eksternal terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik yang berada di wilayah Bandung dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Etika profesi auditor eksternal berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik yang berada di kota Bandung. Etika profesi auditor yang ditaati dengan baik akan meningkatkan kualitas audit. Etika profesi auditor eksternal pada Kantor Akuntan Publik yang berada di wilayah Bandung berada dalam kategori sedang. Pada indikator integritas dalam pelaksanaan audit sebagian besar auditor hanya kadang-kadang bersikap jujur dan berterus terang tanpa harus mengorbankan rahasia penerima jasa dan pada indikator obyektifitas dalam pelaksanaan audit cukup masih dipengaruhi oleh pihak lain. Masalah yang terjadi dikarenakan adanya akuntan publik yang melanggar SA-SPAP.

2. Perilaku disfungsional auditor eksternal berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik yang berada di wilayah Bandung. Semakin tinggi perilaku disfungsional auditor akan menurunkan kualitas audit. Perilaku disfungsional auditor eksternal pada Kantor Akuntan Publik yang berada di kota Bandung berada dalam kategori sedang. Akan

tetapi sebagian besar auditor pada Kantor Akuntan Publik yang berada di kota Bandung masih sering melakukan perubahan dalam prosedur audit. Masalah yang terjadi dikarenakan adanya akuntan publik yang melakukan kolusi yang ditenggarai memalsukan laporan keuangan dan tidak melakukan pemeriksaan sesuai dengan standar audit.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Operasional

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa Etika Profesi Auditor Eksternal dan Perilaku Disfungsional Auditor Eksternal terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung, maka peneliti memberikan saran sebagai bahan pertimbangan dan dapat dijadikan masukan kepada auditor pada Kantor AkuntanPublik di wilayah Bandung sebagai berikut :

1. Etika profesi auditor eksternal pada Kantor Akuntan Publik yang berada di kota Bandung berada dalam kategori sedang. Namun dalam pelaksanaan audit pada indikator integritas sebagian besar auditor hanya kadang-kadang bersikap jujur dan berterus terang tanpa harus mengorbankan rahasia penerima jasa dan dalam pelaksanaan audit pada indikator obyektifitas cukup masih dipengaruhi oleh pihak lain. Agar dalam pelaksanaan bersikap jujur dan tidak dipengaruhi oleh pihak lain, maka auditor perlu menyadari mengenai profesi sebagai auditor dimana bertanggung jawab dalam pelaksanaan audit dikarenakan etika itu dipatuhi melainkan dari kesadaran yang dimulai dari diri setiap individu mendalami resiko apabila melanggar kode etik akuntan publik dan mendalami

pengetahuan,pelaksanaan audit dalam SA dan SPAP agar kualitas audit yang akan dihasilkan menjadi lebih baik.

2. Perilaku disfungsional auditor eksternal pada Kantor Akuntan Publik yang berada di kota Bandung berada dalam kategori sedang. Perlunya KAP melakukan program pelatihan untuk mengedukasi auditor tentang risiko yang dapat ditimbulkan akibat tindakan audit disfungsional dalam pelaksanaan progam audit. Selain itu, temuan ini menunjukkan pentingnya pengawasan atas pelaksanaan audit yang dilakukan auditor dalam pelaksana program audit. Pemahaman auditor atas risiko yang dapat ditimbulkan dari tindakan audit disfungsional, dan pengawasan yang efektif atas pelaksanaan program audit dapat mengurangi kecenderungan auditor melakukan tindakan audit disfungsional, sehingga dapat meningkatkan kualitas audit.

5.2.2 Saran Akademis

1. Bagi Pengembang Ilmu

Diharapkan agar para pengembang ilmu dapat lebih memberikan bukti empiris bahwa etika profesi auditor eksternal dan perilaku disfungsional auditor eksternal berpengaruh terhadap kualitas audit.

2. Saran Bagi Peneliti Lain

Diharapkan agar peneliti lain melakukan penelitian yang sama dan menggunakan metode yang sama dengan unit analisis dan sampel yang berbeda, agar hasil dari penelitian tersebut dapat mendukung teori yang sudah ada sehingga dapat diteliti secara umum.